

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG DPRD
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**MUTIARA SHAFIYAH
03061182025016**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN

Karya Tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 18 Juli 2024

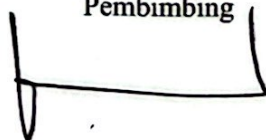
Mutiara Shafiyah; Dibimbing oleh Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
xiii + 96 halaman, 23 tabel, 63 bagan.

ABSTRAK

Bangunan Gedung DPRD Provinsi Sumatera Selatan merupakan gedung milik negara di daerah Sumatera Selatan. Bangunan ini digunakan oleh anggota dewan dalam menjalankan tugasnya sebagai perwakilan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, masyarakat umum untuk menyampaikan aspirasi, dan pengelola bangunan. Kegiatan utama yang diwadahi ialah kegiatan kerja harian dan kegiatan rapat para anggota Dewan serta staf yang berwenang. Bangunan ini juga difasilitasi dengan area parkir kendaraan, kantin, musholla, hingga taman terbuka. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah merencanakan pembangunan Gedung DPRD Provinsi yang baru di dalam kawasan perkantoran terpadu Keramasan, Kota Palembang. Konsep bangunan ramah lingkungan dengan prinsip bangunan gedung hijau digunakan dalam merancang bangunan ini untuk mengurangi dampak negatif bangunan terhadap iklim dan lingkungan sekitar. Konsep tersebut diterapkan pada pengelolaan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas bangunan. Penerapan konsep pada perancangan tapak menghasilkan bangunan dengan layout tapak yang memenuhi standar luasan area terbuka hijau 20% - 50% dari luas total tapak. Area terbuka ini di lengkapi dengan vegetasi pohon peneduh dan tanaman hias. Massa bangunan pada tapak di orientasikan ke arah utara. Pada arsitektur bangunan, gubahan massa dirancang menjadi tiga bagian yang dapat menciptakan bayangan diantara massa bangunan. Kemudian, tata ruang di desain dengan ventilasi silang dan koridor terbuka untuk penerapan efisiensi energi pada penghawaan. Kemudian, penggunaan fasad kaca *eco-friendly* dengan lapisan *secondary skin* bermotif songket Palembang dan elemen fasad vertikal digunakan untuk efisiensi energi pada pencahayaan. Selanjutnya, terdapat pengelolaan kembali air bekas dan air hujan yang dapat digunakan untuk penyiraman tanaman dan kebutuhan flushing toilet sebagai penerapan efisiensi penggunaan air bersih pada bangunan.

Kata Kunci: Gedung DPRD Provinsi, Bangunan Gedung Hijau, Efisiensi Energi
Kepustakaan: 16 jumlah (dari tahun 2012-ke tahun 2022)

Menyetujui,
Pembimbing



Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP 198310242012121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livia Teddy, S.T., M.T., I.A.E. PU.
NIP 19740210200501003

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF SOUTH SUMATRA DPRD BUILDING

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 18 July 2024

Mutiara Shafiyah; Promoted by Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xiii + 96 page, 23 tabel, 63 chart.

ABSTRACT

The South Sumatra Provincial DPRD Building is one of the state-owned buildings located in South Sumatra. This building is used by members of the council in carrying out their duties as community representatives to channel aspirations, the general public to convey aspirations, and the building manager itself. The main activities that will be accommodated in this building are daily work activities and meeting activities of DPRD members and authorized staff. This building is also facilitated with a vehicle parking area, dining area, place of worship, and an open garden. The South Sumatra Provincial Government has planned to build a new Provincial DPRD Building in the new integrated office area of Keramasan, Palembang City. This ongoing and large-scale development could have a negative impact on the climate and the surrounding environment. In addition, buildings with office and meeting functions will use a lot of energy to meet the needs and facilities of building users. Therefore, the design of this building is carried out in order to reduce the negative impacts caused and reduce the use of energy used daily. In addition, as a people's representative building, this DPRD building should be an example of a building that pays attention to the surrounding environment, especially in the South Sumatra region. Based on these problems, the concept of environmentally friendly buildings with green building principles is used in designing this building. This concept is applied starting from the management of the building site, spatial layout, and building utilities. The use of cross ventilation and open corridors is designed for energy efficiency in ventilation. The use of glass facades is designed for energy efficiency in lighting. Then, rainwater re-management is used for efficient use of clean water in the building.

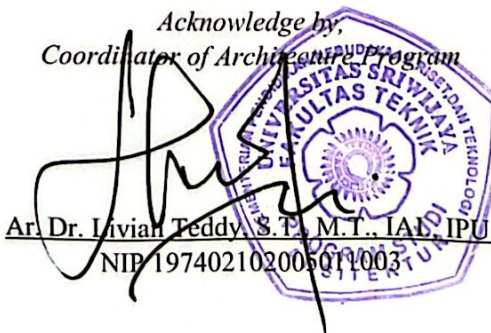
Keywords: *Provincial DPRD Building, Green Building, Eficiency Energy Literature : 16 amount (from 2012-to year 2022)*

Approved by,
Supervisor



Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP 198310242012121001

Acknowledge by,
Coordinator of Architecture Program



Ar. Dr. Liviah Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Shafiyah

NIM : 03061182025016

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gedung DPRD Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 18 Juli 2024



[Mutiara Shafiyah]

HALAMAN PENGESAHAN

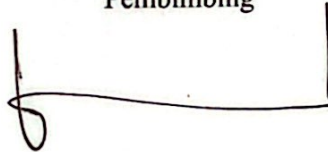
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG DPRD
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

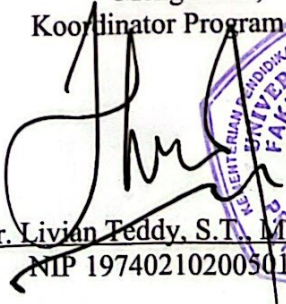
Mutiara Shafiyah
NIM: 03061182025016

Inderalaya, 18 Juli 2024
Pembimbing



Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP 198310242012121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL-IPU
NIP 197402102005011003



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gedung DPRD Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juli 2024

Indralaya, 18 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

2. Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP. 197402102005011003

()

3. Ar. Dessa Andriyali, A., S.T., M.T.

NIP. 198512012015041005

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran dan rahmat Allah SWT. Atas berkat rahmatnya penulis diberikan kelancaran dalam menulis Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan.

Selama berlangsungnya kegiatan ini adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari beberapa pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait, diantaranya :

1. Bapak Rifai, S.T., M.M. dan Ibu Chairunisa, S.E. selaku orangtua penulis yang telah memberikan banyak dukungan selama ini
2. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya dan Dosen Penguji Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir
3. Bapak Ar. Dessa Andriyali A., S.T., M.T. selaku koordinator Tugas Akhir dan Dosen Penguji Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir
4. Bapak Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir, yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis
5. Kepada Zidane dan Razzaq yang telah membantu, menemani, serta memberikan dukungan kepada penulis
6. Sahabat saya di Arsitek (Syaza dan Fanisya) yang telah banyak membantu penulis selama proses Tugas Akhir
7. Rekan-rekan Arsi (Syaza, Fanisya, Affan, Akbar, Ejak, Arum, Nina, Oxa, dan Ridho) yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis

DAFTAR ISI

2024ABSTRAK	I
ABSTRACT	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi Bangunan Gedung DPRD Provinsi	5
2.1.2 Standar Teknis dan Klasifikasi DPRD Provinsi dan Bangunan Gedung Negara (BGN)	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	8
2.2 Tinjauan Fungsional	9
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	9
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	11
2.3 Tinjauan Konsep Program	15
2.3.1 Definisi Konsep Bangunan Hijau	15
2.3.2 Studi Preseden Konsep Bangunan Hijau	21
2.4 Tinjauan Lokasi Terpilih	23
BAB 3 METODE PERANCANGAN	27
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	27
3.2 Pengumpulan Data	27
3.3 Perumusan Masalah	28
3.4 Pendekatan Perancangan	28
3.5 Analisis	30
3.5.1 Fungsional dan Spasial	30
3.5.2 Kontekstual	30
3.5.3 Struktur dan Utilitas	31
3.5.4 Selubung	31

3.6 Perumusan Konsep Perancangan	31
3.7 Skematik Perancangan	32
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	33
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	33
4.1.1 Analisis Pelaku dan Kegiatan	33
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	36
4.1.3 Analisis Luasan	39
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	46
4.1.5 Sintesis Spasial	49
4.2 Analisis Kontekstual	50
4.2.1 Konteks lingkungan sekitar	50
4.2.2 Fitur Fisik Alam	53
4.2.3 Sirkulasi	54
4.2.4 Infrastruktur	57
4.2.5 Manusia dan Budaya	58
4.2.6 Iklim	59
4.2.7 Sensory	63
4.2.8 Sintesis Kontekstual	65
4.3 Analisis Struktur dan Utilitas	65
4.3.1 Analisis Sistem Struktur	65
4.3.2 Analisis sistem utilitas	69
4.4 Analisis Selubung bangunan	76
4.4.1 Analisis Gubahan massa	77
4.4.2 Analisis Fasad Bangunan	78
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	79
5.1 Konsep Tapak	79
5.2 Konsep Arsitektur	80
5.3 Konsep Struktur	82
5.4 Konsep Utilitas	84
BAB 6 hasil PERANCANGAN	87
6.1 Hasil Perancangan Tapak	87
6.2 Hasil perancangan Arsitektur	88
6.3 Hasil Perancangan Struktur	91
6.4 Hasil Perancangan Utilitas	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Eksterior bangunan gedung DPRD Prov. Sumsel.....	11
Gambar 2. 2 Tata letak bangunan dan ruangan Gedung DPRD Sumsel.....	12
Gambar 2. 3 Ruangan dan bangunan di gedung DPRD Sumsel.....	14
Gambar 2. 4 Fasilitas penunjang di gedung DPRD Prov. Sumsel.....	14
Gambar 2. 5 penerapan metode pendinginan bangunan.....	17
Gambar 2. 6 Bangunan gedung OJK Regional 7 SUMBAGSEL.....	21
Gambar 2. 7 Penggunaan ornamen khas Palembang.....	22
Gambar 2. 8 Beberapa spot taman dan area outdoor bangunan.....	22
Gambar 2. 9 Lokasi site Gedung DPRD Prov.Sumsel.....	25
Gambar 3. 1 Skematik metode perancangan dalam arsitektur.....	32
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang, Sumatera Selatan.....	24
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Kertapati, Kota Palembang.....	24
Gambar 4. 3 Lokasi Lahan Gedung DPRD.....	26
Gambar 4. 4 Skema kegiatan anggota DPRD.....	33
Gambar 4. 5 Skema kegiatan staf-staf kantor DPRD.....	34
Gambar 4. 6 Skema kegiatan masyarakat dengan kegiatan pribadi.....	34
Gambar 4. 7 Skema kegiatan masyarakat dengan kepentingan bersama.....	34
Gambar 4. 8 Diagram spasial ruangan gedung DPRD Sumsel.....	49
Gambar 4. 9 Sistesis spasial 2 dimensi horizontal.....	49
Gambar 4. 10 Lingkungan sekitar gedung DPRD Sumsel.....	50
Gambar 4. 11 Fasilitas kawasan Perkantoran Terpadu Keramasan.....	51
Gambar 4. 12 Desain bangunan di Perkantoran Terpadu Keramasan.....	52
Gambar 4. 13 Analisis fitur fisik alam pada tapak.....	53
Gambar 4. 14 Detail jalan di dalam kawasan.....	55
Gambar 4. 15 Analisis sirkulasi pada tapak.....	56
Gambar 4. 16 Analisis Infrastruktur.....	57
Gambar 4. 17 Bangunan di Kota Palembang.....	58
Gambar 4. 18 Analisis iklim pada tapak.....	59
Gambar 4. 19 Contoh atap miring pada bangunan pemerintahan.....	61
Gambar 4. 20 Atap gedung dengan panel surya.....	62

Gambar 4. 21 Analisis <i>sensory</i> pada tapak	63
Gambar 4. 22 Sintesis Kontekstual	65
Gambar 4. 23 Pondasi Tiang Pancang	67
Gambar 4. 24 Struktur truss dan space frame	69
Gambar 4. 25 Performa kaca <i>low energy</i>	70
Gambar 4. 26 Pencahayaan buatan	71
Gambar 4. 27 Sistem pendistribusian air hujan	75
Gambar 4. 28 Analisis gubahan massa.	77
Gambar 4. 29 Contoh fasad kaca dan penghalau sinar matahari	78
Gambar 4. 30 Contoh penerapan fasad sesuai PerGub Sumsel	78
Gambar 5. 1 Konsep Tapak	79
Gambar 5. 2 Gubahan massa bangunan kantor dan massa bangunan rapat	80
Gambar 5. 3 Konsep fasad bangunan kantor	81
Gambar 5. 4 Konsep fasad bangunan rapat paripurna	81
Gambar 5. 5 Isometri struktur bangunan	82
Gambar 5. 6 Isometri struktur atap bangunan	83
Gambar 5. 7 Elemen fasad vertikal dan <i>secondary skin</i>	84
Gambar 5. 8 Koridor terbuka pada bangunan kantor	85
Gambar 6. 1 Hasil perancangan tapak	87
Gambar 6. 2 Gubahan massa bangunan kantor	88
Gambar 6. 3 Gubahan massa bangunan rapat	89
Gambar 6. 4 Perspektif eksterior bangunan kantor dan rapat	89
Gambar 6. 5 Fasad Bangunan Kantor DPRD dan bangunan rapat	90
Gambar 6. 6 Potongan Bangunan kantor	91
Gambar 6. 7 Isometri Struktur bangunan rapat	92
Gambar 6. 8 Bangunan dan tapak bangunan	93
Gambar 6. 9 Fasad kaca dan koridor bangunan	93
Gambar 6. 10 Pendistribusian air bersih dan air bekas	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan	6
Tabel 2. 2 Jumlah anggota alat kelengkapan DPRD Sumsel	7
Tabel 2. 3 Jumlah anggota per-fraksi DPRD Sumsel	7
Tabel 2. 4 Keterangan nama ruang di dalam gedung DPRD Sumsel.	12
Tabel 2. 5 Kategori pengondisian udara berdasarkan pada BGH.	20
Tabel 2. 6 Kriteria hijau pada penggunaan AC	21
Tabel 2. 7 Penerapan sistem BGH Gedung OJK Reg.7 Sumbagsel	23
Tabel 3. 1 Indikator dan penerapan BGH pada rancangan bangunan.	29
Tabel 4. 1 Rincian kegiatan dan pelaku dalam gedung DPRD	35
Tabel 4. 2 Analisis Kebutuhan ruang Gedung DPRD Sumsel	36
Tabel 4. 3 Analisis luasan ruang kegiatan rapat paripurana dan sidang	40
Tabel 4. 4 Analisis ruang kegiatan rutinitas kantor Pimpinan DPRD	40
Tabel 4. 5 Analisis ruang kegiatan rutinitas kantor Anggota DPRD	41
Tabel 4. 6 Analisis ruang kegiatan rutinitas kantor sekretariat DPRD	42
Tabel 4. 7 Analisis ruang kegiatan per badan-badan	42
Tabel 4. 8 Analisis Ruang Kegiatan Penunjang	43
Tabel 4. 9 Analisis ruang kegiatan pelengkap	43
Tabel 4. 10 Analisis ruang kegiatan servis	44
Tabel 4. 11 Standar luas parkir per-unit kendaraan	45
Tabel 4. 12 Analisis luasan parkir	46
Tabel 4. 13 Analisis total standar luasan ruang	46
Tabel 4. 14 Sistem air bersih <i>up-feed</i> dan <i>down-feed</i>	73
Tabel 4. 15 Klasifikasi pembuangan air	74

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan Kota Palembang sebagai ibukotanya. Pada dasarnya, pemerintah dan masyarakat daerah yang akan mengelola daerah provinsi tersebut. Sebagai daerah yang berada di dalam negara demokrasi, masyarakat dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan dan berhak untuk mengajukan pendapat di saat perumusan serta pembuatan peraturan yang berlaku. Sementara itu, pemerintah akan berfungsi sebagai lembaga yang menangani masalah lokal dan menyalurkan aspirasi masyarakat ke lembaga yang lebih lanjut akan dibentuk. Wadah dalam melaksanakan fungsi pemerintahan ini berbentuk kantor pemerintahan. Untuk sekarang ini, area perkantoran pemerintahan untuk Provinsi Sumsel ada di Jl. Kapten A.Rivai, Kota Palembang. Dari beberapa bangunan perkantoran yang ada, kantor pemerintahan yang memiliki fungsi menampung aspirasi dari masyarakat daerah Sumsel ialah kantor DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah).

Menurut berita yang telah dirilis pada Palembang.tribunnews.com, Pemerintah Sumsel telah membuat rencana pemindahan perkantoran terpadu Sumatera Selatan ke wilayah Keramasan, Kertapati, Kota Palembang. Pemerintah bertujuan untuk menyetarakan pembangunan di wilayah Ulu dan Ilir Kota Palembang dengan memindahkan kompleks perkantoran terpadu dari wilayah Ilir ke Ulu. Selanjutnya, Pada perencanaan masterplan pembangunan yang sudah ada, terdapat beberapa kantor pemerintahan yang akan dibangun di kawasan ini. Kantor-kantor dan fasilitas yang akan dibangun, yaitu kantor Gubernur, Gedung DPRD Provinsi, Kantor Walikota, Kantor Dinas, gedung serbaguna, kantin, masjid, serta area lapangan dan taman publik. Bangunan yang akan dirancang pada perancangan tugas akhir ini ialah bangunan gedung DPRD Provinsi Sumsel.

Bangunan gedung DPRD Provinsi ialah bangunan gedung negara yang menjadi wadah berlangsungnya seluruh aktivitas pemerintahan suatu daerah skala Provinsi. Oleh sebab itu, gedung negara harus sederhana, tetapi tetap sesuai dengan kearifan lokal daerah. Hal ini ditetapkan didalam Permen PU No. 22

Tahun 2018. Sesuai dengan fungsi utamanya, gedung DPRD ini akan digunakan sebagai tempat kerja sehari-hari dan rapat. Dari fungsi ini, terciptalah beberapa ruang sesuai dengan kebutuhan, di mulai dengan ruangan besar untuk pertemuan dan rapat sekelompok orang, hingga ruang yang lebih kecil seperti kantor-kantor per bagian divisi.

Selanjutnya, dari kebutuhan dan aktivitas yang akan berlangsung, bangunan akan banyak menggunakan energi untuk pencahayaan dan penghawaan udara untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan fasilitas ruangnya. Penggunaan energi listrik ialah salah satu energi terbesar yang akan terpakai untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan ruangan. Sedangkan, tolak ukur bangunan yang baik ialah bangunan yang ramah dengan lingkungan, hemat energi, serta sehat untuk pengguna nya. Oleh sebab itu, pada perancangan tugas akhir ini bangunan yang dirancang akan berfokus ke desain bangunan ramah lingkungan dan desain ruang terbuka hijau yang berfokus pada prinsip-prinsip standar bangunan gedung hijau (BGH).

Pada umumnya, bangunan hijau merupakan bangunan dengan perencanaan desain dan konstruksi yang memaksimalkan penghematan energi, dapat menjaga kesehatan pengguna, menjaga lingkungan sekitar, pengurangan polusi, serta pemanfaatan ruang yang efektif (Adi Sucipto et al., 2017). Terdapat beberapa aspek perencanaan teknis terkait dengan BGH di dalam PerMen PUPR RI No. 21 tahun 2021, yaitu pengelolaan tapak, efisiensi energi, efisiensi air, penghawaan dalam ruang, penggunaan material konstruksi ramah lingkungan, pengelolaan sampah, hingga pengelolaan air limbah. Perancangan gedung DPRD Provinsi ini akan menggunakan konsep bangunan ramah lingkungan yang berfokus pada dalam penggunaan energi bangunan.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah perancangan yang diangkat dari latar belakang, yaitu bagaimana perencanaan dan perancangan gedung DPRD Provinsi Sumsel yang ramah lingkungan dan memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip bangunan gedung hijau dengan berfokus pada efisiensi dalam penggunaan energi bangunan ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan Gedung DPRD Provinsi Sumsel adalah untuk menghasilkan desain Gedung DPRD Provinsi Sumsel yang terorganisir sesuai dengan kebutuhan dan standar bangunan hijau yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sementara itu, sasaran perencanaan dan perancangan gedung ini adalah untuk menghasilkan rancangan gedung DPRD Sumsel yang terukur serta menerapkan prinsip efisiensi energi pada bangunan sesuai standar bangunan hijau.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam perancangan Gedung DPRD Provinsi Sumsel akan berfokus pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan. Gedung akan menjadi tempat untuk berkegiatan dalam menjalankan fungsi DPRD Provinsi dengan desain arsitektur yang dirancang ramah lingkungan serta hemat energi dengan memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Perancangan ini mengikuti standar teknis Bangunan Hijau sesuai dengan Permen PUPR/21/2021.

1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan langkah perencanaan dan perancangan, serta hal-hal yang akan dibahas dalam perancangan gedung ini :

- a. Bab 1 Pendahuluan, menyajikan latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.
- b. Bab 2 Tinjauan Pustaka, menguraikan pemahaman umum mengenai proyek bangunan gedung DPRD serta penggunaan konsep bangunan gedung hijau
- c. Bab 3 Metode Perancangan, menjelaskan kerangka berpikir dalam perancangan gedung DPRD Provinsi, pengumpulan data, analisis data, sintesis dan perumusan konsep, serta kerangka berpikir dalam bentuk diagram grafis.
- d. Bab 4 Analisis Perancangan, menjelaskan analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung dalam perencanaan gedung DPRD Provinsi.

e. Bab 5 Konsep Perancangan, mencakup sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan akan meliputi perancangan tapak, arsitektur, struktur, hingga utilitas gedung. Sementara itu, konsep perancangan akan terdiri dari konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq. (2015). Analisis Sistem Pengolahan Air Limbah Pada Kelurahan Kelayan Luar Kawasan IPAL Pekarayan Raya PD PAL Kota Banjarmasin. *Jurnal Poros Teknik*, 7(1).
- Adi Sucipto, T. L., Dwi Hatmoko, J. U., Sumarni, S., & Pujiastuti, J. (2017). Kajian Penerapan Green Building Pada Gedung Bank Indonesia Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 17–24. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12692>
- Ardianto, W., Kamil, M., & Sihidi, I. T. (2022). Peran DPRD Dalam Menjalankan Tujuan dan Fungsinya di Tengah Pandemi The Role of The DPRD in Running Duties and Functions in The Middle of a Pandemic. In *Jurnal Kebijakan Publik* (Vol. 13, Issue 1).
- Asmawi. (2014). Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dalam Perundang-Undangan Pemerintahan Daerah dan Lembaga Legislatif Daerah. *Jurnal Cita Hukum*, II(1), 1–18.
- Baliarta, I. N. G., Suherman, I. K., & Wibolo, A. (2022). Simulasi sistem pompa suplai air bersih dengan kontrol berbasis PLC. *Journal of Applied Mechanical Engineering and Green Technology*, 3(1), 18–23. <https://doi.org/10.31940/jametechn.v3i1.18-23>
- Guterres, P. S. F., & Prijasambada, P. (2021). Perencanaan Struktur Atas Dan Bawah Gedung Kantor Pu Di Timor-Leste. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 23–32.
- Isnaniati. (2013). Pengaruh Penggunaan Tiang Bor Dan Tiang Pancang Terhadap Besarnya Penurunan Konsolidasi Pada Tanah Lempung. *Prosiding: Seminar Nasional III Teknik Sipil 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(1), 331–338.
- Mongan, A. I., Tjakra, J., & Arsjad, T. T. (2019). Evaluasi Konsep Green Building Pada Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(12), 1661–1668.
- Rahmiati, D., Setioko, B., & Hardiman, G. (2012). Kantor gubernur sumatera selatan. *IMaJI-*, 1 no 2, 331–340.
- Rasyidin. (2019). Space Structure System. *Journal of Applied Engineering Scinties*, 2(1), 20–35. <https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>
- Simamora, M., Asnawi, E., & Azmi, B. (2022). Daerah Dalam Penyebaran Dampak Corona Virus Disease 2019 Kota Pekanbaru. *National Conference on Social Science and Religion (NCSSR 2022)*, Ncssr, 346–352.
- Sugianto, & Muis, A. (2021). Instalasi Listrik Pada Gedung Bertingkat. *Program Studi Teknik Elektro - ISTN Sinusoida*, XXIII(1), 40–49.
- Suwarno, S. (2018). PERENCANAAN PONDASI TIANG PANCANG Studi Kasus : Pembangunan Gedung STKIP PGRI Trenggalek. *UKaRsT*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.30737/ukarst.v2i2.343>
- Tomayahu, D., Rizal Mahanggi, M., & Abdul, N. N. (2019). Redesain Gedung DPRD Kabupaten Gorontalo Utara. In *JAMBURA Journal of Architecture* (Vol. 01, Issue 01).
- Widyawati, R. L. (2018). Green Building Dalam Pembangunan Berkelanjutan Konsep Hemat Energi Menuju Green Building Di Jakarta. *Karya Lintas Ilmu*

Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri, 13, 01–17.
Wonorahardjo, S., & Sutjahja, I. M. (2018). *Bangunan Gedung Hijau Untuk Daerah Tropis* (W. Edi (ed.)). ITB Press.

Daftar pustaka dari situs internet (*web site*)

Palembang.tribunnews.com (2020, 27 Oktober) Proyek Kantor Terpadu di Musi II Pacu Ekonomi Masyarakat Berkembang. Diakses pada 13 September 2023, dari <https://palembang.tribunnews.com/2020/10/27/proyek-kantor-terpadu-di-musi-ii-pacu-ekonomi-masyarakat-berkembang>

Sumsel.antaraneews.com (2021, 2 Februari) Pembangunan Perkantoran Terpadu Pemprov Sumsel Tahap Penimbunan Lahan. Diakses pada 13 September 2023, dari <https://sumsel.antaraneews.com/berita/522780/pembangunan-perkantoran-terpadu-pemprov-sumsel-tahap-penimbunan-lahan>